

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medik yang diambil dari Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis jenis obat, kesesuaian dosis dan lama pemberian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari Oktober–November 2014.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di bagian rawat jalan poli klinik Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh data persepan obat penyakit faringitis akut di Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung periode Januari–Desember 2013.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medik yang memuat penggunaan terapi faringitis akut di Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung periode Januari–Desember 2013.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling (non probability sampling)* yakni teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki dan berdasarkan suatu pertimbangan peneliti yaitu dimana sampel yang diambil dianggap baik dan sesuai untuk dijadikan sampel penelitian (Notoadmojo, 2010).

Perhitungan jumlah sampel minimal dilakukan sebagai berikut :

$$n = \frac{(za)^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

- n = Besaran Sampel
- za = Nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95%=1,96)
- P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% (0,50)
- d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 10%(0,10)

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 96$$

Hasil perhitungan didapatkan besar sampel sebesar 96. Jadi besar sampel minimal pada penelitian ini adalah 96 rekam medis penyakit faringitis akut.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi:

1. Semua lembar rekam medik penyakit faringitis akut yang masuk pada tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.
2. Semua lembar rekam medik dengan keadaan baik dan tidak cacat (robek atau basah).

Kriteria Eksklusi :

1. Lembar rekam medik yang sulit dibaca.
2. Lembar rekam medik yang tidak memuat penatalaksanaan penyakit faringitis akut secara lengkap seperti lama pemberian yang tidak ada, dosis yang tidak ada ataupun indikasi yang kurang jelas.

3.5 Variabel Penelitian

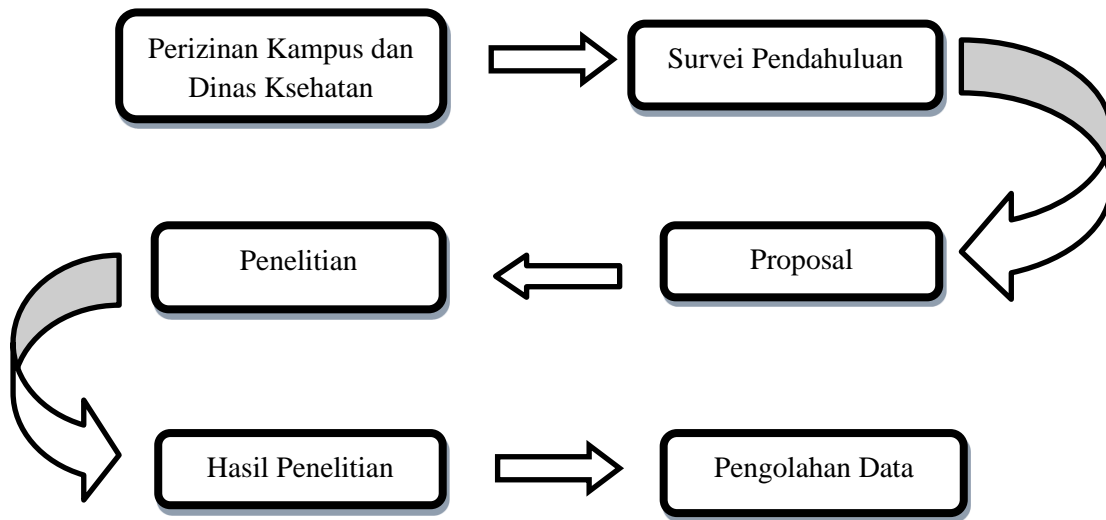
Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu persepan obat faringitis akut. Variabel penelitian ini memiliki sub variabel yaitu jenis obat, dosis obat dan lama pemberian obat.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional masing-masing variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Raionalitas	Apabila pasien menerima pengobatan sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dengan dosis yang sesuai dan dalam periode waktu yang sesuai oleh dirinya dan masyarakat.	Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas 2007	Observasi	1.Rasional (R): Bila tepat diagnosis, tepat pemilihan jenis obat, tepat dosis, tepat lama pemberian. 2.Tidak Rasional (TR): Peresepan berlebihan, Peresepan boros, Peresepan yang salah, Peresepan majemuk, Peresepan kurang.	Nominal
Jenis Obat	Jenis obat yang digunakan untuk pengobatan penyakit faringitis akut	Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas 2007	Observasi	1.Obat simptomatik berupa paracetamol 2.Obat antibiotik berupa kotrimoksazol, amoksisilin dan eritromisin	Nominal
Lama Penggunaan	Rentan waktu pasien dalam penggunaan obat-obatan penyakit faringitis akut berdasarkan pedoman yang diacu	Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas 2007	Obesrvasi	1. Rasional (R): Bila lama penggunaan obat sesuai dengan pedoman pengobatan yang diacu 2.Tidak Rasional (TR): Bila lama penggunaan tidak sesuai dengan pedoman pengobatan yang diacu	Nominal
Dosis	Takaran yang diberikan pada pasien yang mendapatkan terapi faringitis akut berdasarkan pedoman yang diacu	Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas 2007	Observasi	1.Rasional (R): Bila dosis sesuai dengan pedoman pengobatan yang diacu 2.Tidak Rasional (TR): Bila dosis tidak sesuai dengan pedoman pengobatan yang diacu	Nominal

3.7 Prosedur Penelitian



Gambar 4. Prosedur Penelitian

3.8 Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yaitu dengan menggunakan data sekunder. Data diperoleh dengan mengumpulkan semua resep obat faringitis akut dari rekam medik pasien, untuk penyakit faringitis akut dari bulan Januari–Desember 2013 dengan menggunakan lembar kerja.

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

Seluruh data yang telah diperoleh dari penelitian dikumpulkan, kemudian dilakukan pemaparan (observasi) terhadap setiap variabel yang diperoleh. Lalu disusun dan dikelompokkan serta diolah dengan menggunakan program

microsoft excel dan kalkulator. Hasil penelitian akan disajikan dan dijabarkan dalam bentuk tabel hasil. Analisis univariat dilakukan dengan cara induksi yaitu dengan menarik kesimpulan umum berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diawal.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan rekam medik pasien yang harus di jaga kerahasiaannya. Penelitian ini telah diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, dengan surat keterangan lolos kaji etik dengan nomor 2120/UN26/8/DT/2014.